BAB V
PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang di kemukakan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam menginternalisasi nilai gotong royong pada siswa Kelas IV di SDN Jayabakti 04. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan gotong royong dalam pembelajaran P5 di kelas IV SDN Jayabakti 04 dengan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" dengan judul kegiatan "Penyemaian Biji Cabai" terbukti efektif dalam menumbuhkan dan menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada siswa, khususnya dimensi gotong royong yang meliputi kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Melalui kegiatan proyek, siswa terlibat aktif dalam merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi tugas bersama, sehingga mereka mampu bekerja sama, saling membantu, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
2. peran guru dalam mengatasi hambatan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk menginternalisasi nilai gotong royong pada siswa kelas IV di SDN Jayabakti 04. Peran guru dalam mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, seperti kesulitan koordinasi antar siswa, keterbatasan logistik, serta partisipasi yang belum merata. hambatan tersebut dapat diatasi dengan peran aktif guru sebagai pendidik, fasilitator dan motivator.Dengan peran guru yang aktif, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembentukan karakter gotong royong dapat tercapai.Peran aktif guru sebagai pendidik, fasilitator, dan motivator juga berhasil mengatasi hambatan, sehingga siswa lebih antusias, terlibat, dan mampu bekerja sama dengan baik.

Analisis Penerapan.., Ade Irma Apriyanti, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2025